KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN PELAYANAN PUSTAKA SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ELECTRICAL FUNDAMENTAL SISWA KELAS X ELECTRICAL AVIONICS SMK PENERBANGAN NUSANTARA KETAPING

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Strata Satu (S1) Pada Jurusan Teknik Elektronika Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika



Oleh

MUHAMMAD SUFLA NIM.1206231/2012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN PELAYANAN PUSTAKA SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ELECTRICAL FUNDAMENTAL SISWA KELAS X ELECTRICAL AVIONICS SMK PENERBANGAN NUSANTARA KETAPING

Nama : Muhammad Sufla

NIM : 1206231

Program studi: Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Drs. Putra Jaya, M.T NIP. 19621020 198602 1 001

Mengetahui, Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Drs. Hanesman, M.M. NIP. 19610111 198503 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul :Kontribusi Motivasi Belajar dan Pelayanan Pustaka Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Electrical Fundamental Siswa Kelas X Electrical Avionics SMK Penerbangan Nusantara Ketaping

Nama:

: Muhammad Sufla

NIM

: 1206231

Program studi: Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan

: Teknik Elektronika

Fakultas

: Teknik

Padang, Juli 2018

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua

: Drs. Almasri, MT

2. Anggota

: Zulwisli, S.Pd. M. Eng

2

3. Anggota

: Yasdinul Huda, S.Pd, MT

3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Kontribusi Motivasi Belajar dan Pelayanan Pustaka Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Electrical Fundamental Siswa Kelas X Electrical Avionics SMK Penerbangan Nusantara Ketaping ini sepenuhnya karya Saya Sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya tulis yang lazim.

Padang, Agustus 2018

Yang menyatakan

5AFF213111029

Muhammad Sufta

NIM: 1206231/2012

ABSTRAK

Muhammad Sufla : Kontribusi Motivasi Belajar dan Pelayanan Pustaka Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Electrical Fundamental Siswa Kelas X Jurusan Electrical Avionics SPN Ketaping

Penelitian ini dilatar belakangi masalah yang belum maksimalnya hasil belajar mata Pelajaran *Electrical Fundamental* pada semester genap tahun ajaran 2015/2016, dimana 31,43% mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Tujuan penelitian ini untuk mengungkap seberapa besar kontribusi motivasi belajar dan pelayanan pustaka sekolah secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri terhadap hasil belajar. Populasi penelitian ini berjumlah 70 orang dan sampel berjumlah 42 orang siswa kelas X EA di SPN Ketaping. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (Simple Random Sampling). Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh dari guru mata Pelajaran Electrical Fundamental. Sedangkan data motivasi belajar dan pelayanan pustaka sekolah dikumpulkan melalui angket yang disebar kepada siswa dengan menggunakan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) motivasi belajar dan pelayanan pustaka sekolah secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa SPN Ketaping sebesar 45,6%, (2) motivasi belajar berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa SPN Ketaping sebesar 26,01%, (3) pelayanan pustaka sekolah berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa SPN Ketaping sebesar 18,84%. Jadi dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar dan Pelayanan Pustaka Sekolah Berkontribusi Terhadap Hasil Belajar Siswa di SPN Ketaping, semakin tinggi motivasi belajar dan semakin meningkat pelayanan pustaka sekolah, maka semakin tinggi hasil belajar.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Pelayanan Pustaka Sekolah, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji hanya bagi Allah SWT Rabb semesta alam, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Kontribusi Motivasi Belajar Dan Pelayanan Pustaka Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Electrical Fundamental Siswa Kelas X Jurusan Electrical Avionics SPN Ketaping". Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

- Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- Bapak Drs. Hanesman, MM selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika, Ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektronika dan Pembimbing I.
- Bapak Drs. Almasri, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika, Sekaligus Penguji
- 4. Bapak Drs. Putra Jaya, MT selaku Penasehat Akademik Sekaligus Pembimbing.
- 5. Bapak Drs H. Sukaya, selaku Penguji.
- 6. Bapak Zulwisli S.Pd, M.Eng, selaku Penguji.
- 7. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, MT selaku penguji

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari Allah SWT, amin.

Skripsi ini mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAM	IAN JUDUL	i
HALAM	IAN PERSETUJUAN	ii
HALAM	IAN PENGESAHAN	iii
SURAT	PERNYATAAAN	iv
ABSTRA	AK	v
KATA P	PENGANTAR	vi
DAFTA	R ISI	viii
DAFTA	R TABEL	X
DAFTA	R GAMBAR	xii
DAFTA	R LAMPIRAN	xiii
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi Masalah	9
	C. Batasan Masalah	10
	D. Rumusan Masalah	10
	E. Tujuan Penelitian	11
	F. Manfaat Penelitian	12
BAB II	KERANGKA TEORI	
	A. Mata Pelajaran Electrical Fundamental	13
	B. Motivasi Belajar	14
	C. Pelayanan Pustaka Sekolah	21
	D. Hasil Belajar	30
	E. Penelitian Relevan	35
	F. Kerangka Pikir	36
	G. Hipotesis Peneletian	38
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	39
	R Lokasi dan Jadwal Penelitian	39

	C. Defenisi Operasional Variabel	40
	D. Populasi dan Sampel	41
	E. Jenis dan Sumber Data Penelitian	44
	F. Instrumen Penelitian	44
	1. Pengembangan Instrumen	44
	2. Uji Coba Instrumen	48
	3. Analisa Hasil Uji Coba Instrumen	48
	a. Validitas Instrumen	48
	b. Reliabelitas	49
	G. Teknik Analisis Data	51
	1. Analisis Deskriptif	51
	2. Analisis Induktif	56
	a. Uji Asumsi Klasik	56
	b. Analisis Regresi Berganda	59
	c. Uji Hipotesis	62
BAB IV	ANALISIS DAN PEMABAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Analisa Hasil Uji Coba Instrumen	65
	B. Deskripsi Data Penelitian	73
	C. Prasyarat Uji Analisis	88
	D. Analisis Regresi Berganda	92
	E. Uji Hipotesis	93
	F. Pembahasan	97
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	102
	B. Saran	102
DAFTAI	R PUSTAKA	
LAMPII	RAN	

DAFTAR TABEL

Ta	bel Halaman
1.	Hasil Belajar Mata Pelajaran <i>Electrical Fundamental</i> Siswa Kelas X
	Electrical Avionics Tahun Pelajaran 2015/2016
2.	Jumlah pengunjung perpustakaan sekolah
3.	Populasi Penelitian
4.	Pengampilan Sampel Penelitian
5.	Bobot Pernyataan Skala Likert
6.	Indakator Instreumen Penelitian
7.	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r
8.	Skala TCR
9.	Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Motivasi Belajar65
10.	. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Pelayanan Pustaka Sekolah68
11.	. Skor Varians Motivasi Belajar70
12.	. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r71
13.	. Skor Varians Pelayanan Pustaka Sekolah
14.	. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r
15.	. Hasil Perhitungan Statistik Motivasi Belajr (X1)75
16.	. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar (X1)76
17.	. Hasil Perhitungan Statistik Pelayanan Pustaka Sekolah (X2)78
18.	. Distribusi Frekuensi Skor Pelayanan Pustaka Sekolah (X2)79
19.	. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar81

20. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar	82
21. Tingkat Pencapaian Responden Motivasi Belajar	84
22. Tingkat Pencapaian Responden Pelayanan Pustaka Sekolah	87
23. Uji Normalitas	88
24. Uji Homogenitas Motivasi Belajar	89
25. Uji Hogogenitas Pelayanan Pustaka Sekolah	89
26. Uji Linearitas Motivasi Belajar	90
27. Uji Linearitas Pelayanan Pustaka Sekolah	90
28. Uji Multikolinearitas	91
29. Nilai Korelasi R	92
30. Uji Regresi Berganda	93
31. Nilai Uii F	95

DAFTAR GAMBAR

Cambar 1. Kerangka Pikir Penelitian		Halaman
1.	Kerangka Pikir Penelitian	38
2.	Histogram Skor Motivasi Belajar	76
3.	Histogram Skor Pelayanan Pustaka Sekolah	79
4.	Histogram Skor Hasil belajar Siswa	82

DAFTAR LAMPIRAN

La	mpiran Halaman
1.	Kisi-kisi Angket Uji Coba 107
2.	Angket Uji Coba
3.	Kisi-kisi Angket Sesudah Uji Validitas
4.	Angket Penelitian Sudah Valid
5.	Hasil Uji Validitas X ₁
6.	Hasil Uji Validitas X ₂
7.	Menghitung Validitas Ujicoba X ₁
8.	Menghitung Validitas Ujicoba X ₂
9.	Reliabilitas X_1
10.	Reliabilitas X_2
11.	Menghitung Reliabilitas X ₁
12.	Menghitung Reliabilitas X ₂
13.	Tabulasi Data Penelitian X ₁
14.	Tabulasi Data Penelitian X ₂
15.	Hasil Belajar Sampel
16.	Distribusi Kelas Interval
17.	Menghitung Mean, Varian, dan Standar Deviasi
18.	Tabel Distribusi t
19.	Tabel Nilai r Product Moment

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha mewujudkan suasana pembelajaran dan pengembangan diri baik secara fisik maupun non fisik yang dapat diterapkan dikehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan saat ini memiliki peranan penting dalam membina dan mengarahkan manusia berkualitas secara terkoordinasi. Pelaksanaan tersebut harus memenuhi standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I yang menyatakan bahwa:

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Upaya pemerintah untuk mendukung pendidikan dapat dilihat dan diselenggarakannya pendidikan disekolah (formal) maupun di luar sekolah (informal). Sekolah tidak boleh diartikan hanya sekedar sebuah ruangan atau gedung atau tempat berkumpul dan mempelajari sejumlah materi pengetahuan, akan tetapi sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan terikat akan norma dan budaya yang mendukung suatu sistem nilai. Jadi, sekolah dapat diartikan sebuah kerja sama sejumlah orang yang menjalankan seperangkat fungsi mendasar untuk melayani kelompok umur tertentu dalam ruang kelas yang

pelaksanaannya dibimbing oleh guru melalui kurikulum bertingkat untuk mencapai tujuan instruksional dengan terikat norma dan budaya yang mendukungnya sebagai sistem nilai.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah yang didirikan untuk menciptakan lulusan agar siap kerja sesuai dengan Minat Siswa. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 tentang pendidikan menengah kejuruan BAB I Pasal 1 Ayat 3, bahwa "Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu". Berdasarkan pernyataan tersebut, jelas bahwa sekolah menengah kejuruan memfokuskan pada suatu program keahlian atau program-program pendidikan tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan pekerjaan.

Berdasarkan hasil observasi awal, SMK Penerbangan Nusantara (SPN) Ketaping merupakan sekolah menengah kejuruan yang bertujuan membentuk siswa ke arah profesionalisme kerja. SPN Ketaping juga seperti kebanyakan SMK Negeri lainnya, dimana terdapat beberapa jurusan salah satunya jurusan Electrical Avionics (EA). Ada beberapa mata diklat yang dipelajari di EA SPN Ketaping, salah satunya adalah Electrical Fundamental. Mata diklat ini menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajarannya. Selain itu, mata diklat ini terdiri dari teori dan praktikum yang cakupan pembelajarannya seperti menjelaskan Komponen Dasar Elektronika dan menjelaskan Rangkaian Dasar Elektronika. Mata diklat ini

merupakan mata diklat yang penting, sehingga harus dikuasai oleh setiap siswa jurusan EA di SPN Ketaping.

Hasil observasi yang dilaksanakan di SPN Ketaping, Mata diklat Electrical Fundamental menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Guru akan selalu mengadakan remedial bagi siswa yang nilainya berada di bawah KKM. Hal ini dilakukan agar seluruh siswa dapat mencapai KKM yang ditetapkan yaitu sama dengan atau diatas 75. Meskipun remedial telah diberikan kepada siswa, tetapi masih ada beberapa siswa yang mendapat nilai hasil belajar dibawah KKM. Melihat sejauh mana penguasaan mata pelajaran ini, berikut gambaran atau rekapitulasi hasil belajar siswa semester genap kelas X EA SPN Ketaping berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal.

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran *Electrical Fundamental* Siswa Kelas X *Electrical Avionics* Tahun Pelajaran 2015/2016.

No	Kelas		Rata-Rata	Ketuntasan			
		Jumlah Siswa		Nilai ≥ 75		Nilai< 75	
		Siswa		Jumlah	%	Jumlah	%
1	XEA1	37	75,80	25	64	12	36
2	XEA2	33	75,73	23	63,64	10	36,36
Jumlah		70		48	68,57	22	31,43

Sumber: Guru Mata Pelajaran Electrical Fundamental SPN Ketaping

Data Tabel 1 memberikan penjelasan bahwa proses pembelajaran untuk mencapai tingkat kompleksitas telah berjalan sesuai dengan prosedur dengan tingkat nilai rata-rata masing-masing kelas sama dengan atau diatas 75. Namun hasil belajar yang diperoleh siswa belum optimal. Dapat dilihat dari nilai Mata Pelajaran *Electrical Fundamental* siswa kelas X SPN Ketaping,

bahwa siswa yang memperoleh nilai di atas KKM 68,57% dan 31,43% siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.

Dari hasil belajar siswa mata pelajaran *Electrical Fundamental* kelas XEA dan fenomena yang terjadi tersebut terbukti permasalahan seluruh siswa terjadi pada karateritik siswa. Diperkuat oleh pendapat Slameto (2010: 54) mengatakan bahwa :

"Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar bnyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang ada diluar individu."

Meskipun pihak sekolah dan guru telah berusaha menumbuh kembangkan belajar mandiri pada siswa namun belum dapat memperoleh prestasi yang baik. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Electrical Fundamental* pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling terkait, baik internal maupun eksternal. Hal ini berarti tidak ada faktor tunggal yang berdiri sendiri, dan secara otomatis menentukan hasil belajar siswa.

Untuk mencapai hasil belajar yang baik, hal yang paling penting dimiliki siswa adalah motivasi yang tinggi atau pendorong dalam belajar. Hamzah (2012:23) menjelaskan, "Motivasi merupakan pengarah untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat dicapai". Dari Hasil Observasi di sekolah masih banyak siswa yang belajar dengan cara yang kurang baik dan benar sehingga menganggu dalam proses pembelajaran. Salah satu penyebab siswa seperti itu adalah motivasi belajar yg rendah. Sardiman (2012:85) juga menyatakan "Motivasi dapat berfungsi sebagai

pendorong usaha dan pencapaian prestasi". Faktor motivasi merupakan salah satu penunjang keberhasilan belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar mencerminkan minat yang besar dan perhatian yang penuh terhadap materi pelajaran yang diterimanya, sebaliknya siswa yang kurang motivasi belajar pada dirinya akan memiliki keengganan atau cepat bosan dan berusaha menghindar dari kegiatan belajar mengajar.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cendrung akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Siswa yang termotivasi dapat mempengaruhi proses belajar maupun tingkah lakunya. Di samping keterlibatan mereka lebih besar, mereka juga kurang menyukai tingkah laku yang menyimpang yang akan menimbulkan gangguan proses belajar mengajar. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk meningkatkan kegiatan belajarnya, serta mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi atau hasil belajar yang baik. Intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Begitu juga dengan pelayanan pustaka sekolah yang sangat berpengaruh terhadap minat siswa untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Perpustakaan merupakan jantung sekolah. Perpustakaan memiliki peran sangat penting dalam dunia pendidikan. Perpustakaan sangat mendukung siswa agar gemar membaca,

meningkatkan literasi informasi, menambah wawasan juga memenuhi kebutuhan siswa dalam memperdalam informasi.

Salah satu sarana prasarana yang mendukung pembelajaran yang tersedia di sekolah adalah perpustakaan sekolah. Menurut UU Perpustakaan No.43 tahun 2007 menyatakan, "Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para siswa sebagai penggunaan perpustakaan". Sebagaian besar buku perpustakaan sekolah terdiri dari koleksi buku-buku pelajaran atau bacaan yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Tujuan adanya perpustakaan yaitu untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca. Namun tidak sama dengan perpustakaan pada umumnya perpustakaan sekolah tujuan utamanya adalah membaca untuk belajar atau menambah wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan. Pemakai fasilitas perpustakaan sekolah yaitu orang yang berada di lingkungan sekolah tersebut baik itu siswa atau tenaga pendidik (guru). Selanjutnya tujuan perpustakaan sekolah yaitu untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan seperti menanamkan atau membina minat anak untuk manarik minat dalam membaca.

Perpustakaan berfungsi sebagai salah satu faktor yang mempercepat akselerasi transfer ilmu pengetahuan, oleh karena nya perpustakaan merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam sistem pendidikan suatu lembaga. Selain itu juga perpustakaan berfungsi sebagai sumber informasi, dan merupakan penunjang yang penting artinya bagi suatu riset ilmiah, sebagai

bahan acuan atau referensi. Melihat fungsi dari perpustakan yang sedemikian "penting". Maka, layaklah diperhatikan oleh Pustakawan atau pun pengguna pustaka bahwa perpustakaan semestinya mampu mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan berbagai aspek lainnya, termasuk juga masalah pelayanan perpustakaan yang harus memulai pelayanan yang berorientasi pengguna. Layanan di perpustakaan ideal nya dapat lebih memikat, bersahabat, cepat, dan akurat, ini berarti orientasi pelayanan perpustakaan harus didasarkan pada kebutuhan pengguna, antisipasi perkembangan teknologi informasi dan pelayanan yang ramah, dengan kata lain menempatkan pengguna sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi kebijakan pada suatu perpustakaan, kesan kaku pelayanan diperpustakaan harus dieliminir sehingga perpustakaan berkesan lebih manusiawi.

Secara umum pelayanan di perpustakaan dapat diartikan suatu kegiatan atau aktivitas dalam memberikan jasa layanan kepada pengunjung perpustakaan tanpa membedakan status sosial, ekonomi, kepercayaan maupun status lainnya. Kenyataan yang ada sesuai hasil observasi pelayanan pada perpustakaan sekolah di SPN Ketaping sangat memprihatinkan, Kondisi perpustakaan yang ada tidak memenuhi karakteristik layanan perpustakaan yang berkualitas. Salah satu faktor eksternal yang memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peran yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan

pendidikan di sekolah. Hasil Observasi di SPN Ketaping bahwasanya pelayanan pustaka sekolah belum maksimal. Terlihat dari jam istirahat siswa hanya beberapa siswa yang mengunjungi perpustakaan.

Berdasarkan data dari perpustakaan sekolah maka didapat jumlah pengunjung perpustakaan selama 3 bulan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah pengunjung perpustakaan sekolah

		Agustus		September		Oktober	
No	Tingkat	Jml	Rata-	Jml	Rata-	Jml	Rata-
110		Pengunj	Rata /	Pengunj	Rata /	Pengunj	Rata /
		ung	Hari	ung	Hari	ung	Hari
1	Tingkat 1	23	1	1	0	57	2
2	Tingkat 2	309	11	68	3	0	0
3	Tingkat 3	133	5	76	3	152	6

Sumber. Perpustakaan SPN Ketaping

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah pengunjung perpustakaan selama 3 (tiga) bulan, dimana dapat dilihat jumlah pengunjung dan rata-rata perhari dari setiap tingkat. Jumlah pengunjung dibulan agustus tingkat 1 sebanyak 23 orang dengan rata-rata 1 orang perhari, tingkat 2 sebanyak 309 orang dengan rata-rata 11 orang perhari dan tingkat 3 sebanyak 133 orang dengan rata-rata 5 orang perhari. Jumlah pengunjung dibulan September tingkat 1 sebanyak 1 orang dengan rata-rata 0 (Tidak ada) orang perhari, tingkat 2 sebanyak 68 orang dengan rata-rata 3 orang perhari dan tingkat 3 sebanyak 76 orang dengan rata-rata 3 orang perhari. Selanjutnya, Jumlah pengunjung dibulan agustus tingkat 1 sebanyak 57 orang dengan rata-rata 2 orang perhari, tingkat 2 sebanyak 0 (Tidak ada) orang dengan rata-rata 0 (Tidak ada) orang perhari dan tingkat 3 sebanyak 152 orang dengan rata-rata 6 orang perhari.

Sehubungan dengan masalah tersebut, terlihat jelas bahwa terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Electrical Fundamental, diantaranya yaitu motivasi belajar dan juga pelayanan pustaka sekolah terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, untuk mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi belajar dan pelayanan pustaka sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Electrical Fundamental siswa kelas X EA SPN Ketaping. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Kontribusi Motivasi Belajar Dan Pelayanan Pustaka Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Electrical Fundamental Siswa Kelas X Electrical Avionics SMK Penerbangan Nusantara Ketaping".

B. Identifikasi Masalah

Adanya sebagian siswa SPN Ketaping yang belum mencapai hasil belajar yang memuaskan dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang telah dikemukakan diatas. Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- Masih kurangnya motivasi belajar dan pelayanan pustaka sekolah terhadap siswa kelas X Electrical Avionics pada mata pelajaran Electrical Fundamental dilihat dari hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai batas KKM sebanyak 35,71%.
- Masih kurangnya pelayanan perpustakaan sekolah terhadap siswa dalam menunjang pembelajaran terlihat dari koleksi buku tentang *Electrical Fundamental* yang masih sedikit, Fasilitas dan Sumber Daya Manusia yang

- masih kurang sehingga hanya beberapa siswa yang mengunjungi perpustakaan.
- 3. Adanya faktor internal, yaitu motivasi belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Electrical Fundamental* kelas X *Electrical Avionics* SPN Ketaping.
- 4. Adanya faktor eksternal, yaitu pelayanan pustaka sekolah yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Electrical Fundamental* kelas X *Electrical Avionics* SPN Ketaping.

C. Batasan Masalah

Mengingat permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini agar lebih terpusat dalam tercapainya tujuan, maka permasalahan dibatasi pada:

- Kontribusi motivasi belajar dan pelayanan pustaka sekolah secara bersamasama terhadap hasil belajar mata pelajaran *Electrical Fundamental* kelas X *Electrical Avionics* SPN Ketaping tahun ajaran 2015/2016.
- 2. Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran *Electrical Fundamental* kelas X *Electrical Avionics* SPN Ketaping tahun ajaran 2015/2016.
- Kontribusi pelayanan pustaka sekolah terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran *Electrical Fundamental* kelas X *Electrical Avionics* SPN Ketaping tahun ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan pembatasan masalah yang ada maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

- 1. Seberapa besar kontribusi motivasi belajar dan pelayanan pustaka sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran *Electrical Fundamental* kelas X *Electrical Avionics* SPN Ketaping tahun ajaran 2015/2016?
- 2. Seberapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran *Electrical Fundamental* kelas X *Electrical Avionics* SPN Ketaping tahun ajaran 2015/2016?
- 3. Seberapa besar kontribusi pelayanan pustaka sekolah terhadap hasil belajar siswa pelajaran *Electrical Fundamental* kelas X *Electrical Avionics* SPN Ketaping tahun ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- Mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi belajar dan pelayanan pustaka sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Electrical Fundamental kelas X Electrical Avionics SPN Ketaping tahun ajaran 2015/2016.
- Mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran *Electrical Fundamental* kelas X *Electrical Avionics* SPN Ketaping tahun ajaran 2015/2016.
- Mengungkapkan besarnya kontribusi pelayanan pustaka sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran *Electrical Fundamental* kelas X *Electrical Avionics* SPN Ketaping tahun ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan dimasa mendatang.

2. Dinas Pendidikan

Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan sekolah.

3. Kepala Sekolah

Melaksanakan kebijakan dari dinas pendidikan dan melakukan pengawasan terhadap Perpustakaan sekolah serta sekolah yang dipimpinnya.

4. Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa lebih berminat, aktif serta termotivasi, dan menyukai mata *Electrical Fundamental* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.